

Abstrak

Angka kejadian penyakit ginjal kronik meningkat dari tahun ktahun, dan merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi berbagai negara di dunia. Ketidakpatuhan diet dan pembatasan cairan dapat menyebabkan pasien penyakit ginjal kronik jatuh ke stadium lanjut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh edukasi *self care* berbasis interaksi perawat pasien terhadap kepatuhan dan perbedaan fungsi ginjal sesudah pemberian edukasi *self care* pada kelompok kontrol dan intervensi.

Desain penelitian ini *Quasi Experiment* dengan pendekatan *pretest posttest with control group design*. Populasinya seluruh pasien penyakit ginjal kronik di poli nefrologi Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani sebanyak 70 orang. Besar sampel 54 responden terbagi 27 responden kelompok kontrol dan 27 responden kelompok intervensi. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Kelompok kontrol diberikan edukasi sesuai standar Rumah Sakit, sedangkan kelompok intervensi diberikan edukasi *self care* selama 10-15 menit selama 4x tatap muka. Analisis data menggunakan uji Manova dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Partial eta squared* kepatuhan sebesar 0.953, sedangkan fungsi ginjal nilai 0.235. Analisis dengan uji manova menunjukkan *p value* = 0.000, yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi *self care* berbasis interaksi perawat pasien terhadap kepatuhan dan fungsi ginjal pada pasien penyakit ginjal kronik.

Pemberian edukasi *self care* dapat meningkatkan kepatuhan diet dan pembatasan cairan pada pasien penyakit ginjal kronik, serta menghambat progresifitas kerusakan ginjal. Perawat Poli nephrology dapat menerapkan edukasi *self care* sebagai bagian dari manajemen *daily activity* pasien penyakit ginjal kronik, lebih efektif pada stadium dini.

Kata kunci: Edukasi *self care*, Penyakit Ginjal Kronik, Kepatuhan, Fungsi ginjal